

Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Penggunaan, dan Gaya Hidup Terhadap Intensitas Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z (Studi Pada Masyarakat Daerah Sidoarjo)

Oleh:
Hanifah Silvia Putri (212010200223)

Dosen Pembimbing :
Wisnu Panggah Setiyono, SE., M.Si., Ph.D

Program Studi S1 Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juni 2025

Pendahuluan

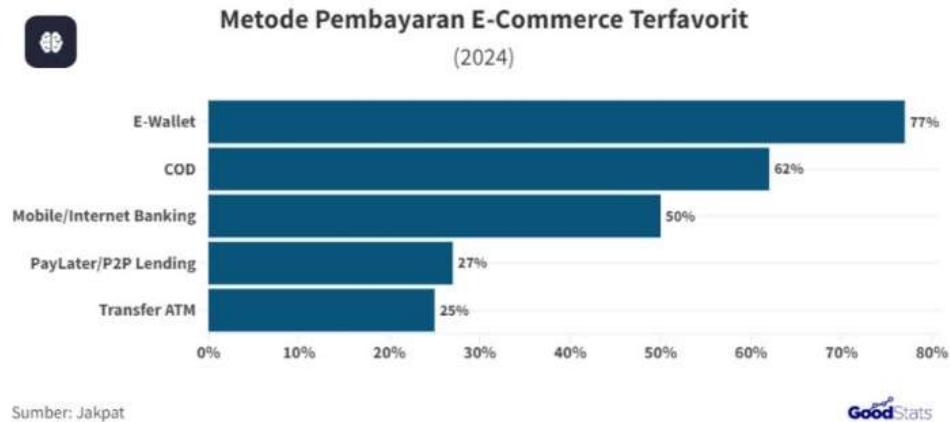
Perkembangan teknologi yang terus berkembang mendorong masyarakat untuk meningkatkan kebutuhan akan barang dan jasa. Dengan berkembangnya teknologi, pengguna dapat melakukan pembelian dengan cara yang lebih mudah dan efisien daripada menggunakan uang tunai saat ingin membeli sesuatu[1]. Sebagian dari masyarakat saat ini merasa bahwa pembayaran dengan uang tunai, atau yang biasa disebut dengan kartal dianggap kurang praktis [2].

Seiring dengan perkembangan finansial teknologi, beragam inovasi telah diciptakan dengan bertujuan untuk menawarkan alternatif baru kepada masyarakat dalam melakukan transaksi. Salah satu inovasi yang terbukti efektif dalam mempermudah kehidupan masyarakat adalah dompet digital atau *e-wallet* [3]. Peran *e-wallet* sangat krusial dalam mengurangi tindakan kriminal di masyarakat, seperti perampokan yang sering terjadi saat ingin melakukan transaksi atau menarik uang tunai dalam jumlah besar [2].

Dompet digital atau *e-wallet* adalah aplikasi atau fitur layanan yang dikembangkan oleh bank bertujuan untuk memudahkan penggunanya dalam melakukan transaksi atau pembayaran non tunai. Dengan ini berpotensi mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan metode pembayaran digital[4].Dengan penerapan pembayaran digital tanpa perlu membawa uang cash dalam jumlah banyak sehingga tingkat kejahatan seperti pencurian dan kehilangan uang diprediksi akan menurun[5].

Pendahuluan

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah intensitas pengguna *e-wallet* generasi z di wilayah Sidoarjo. Meskipun masih muda generasi z memiliki tingkat kesadaran dan pengalaman yang tinggi dalam penggunaan *e-wallet*. Saat ini pemasar melihat generasi z, yang lahir antara 1997 hingga 2012. Generasi z adalah generasi yang cerdas dan sangat memahami kecanggihan teknologi saat ini. Terutama mahir dalam penggunaan media sosial, melakukan pembelian barang atau jasa secara daring, serta berinvestasi secara online. Aktivitas jual beli dan pemasaran telah berkembang pesat, semakin banyaknya transaksi yang beralih ke platform digital. Fenomena dapat dilihat dari maraknya kemunculan berbagai aplikasi marketplace seperti Shopee, Bukalapak, Lazada, Tokopedia dan lain sebagainya[6].



Gambar 1. 1. Presentase Metode Pembayaran E-Commerce Terfavorit Pada Tahun 2024

Pendahuluan

Menurut informasi data dari goodstats, *e-wallet* merupakan metode pembayaran *e-commerce* terfavorit yang paling sering digunakan di Indonesia. Dompet digital atau *e-wallet* telah menjadi sistem pembayaran yang sangat digemari ketika berbelanja di platform *e-commerce*. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Jakpat, sebanyak 77% responden lebih memilih menggunakan metode ini untuk berbelanja secara online. Sejak pertama kali muncul di tahun 2007, penggunaan dompet digital di Indonesia telah berkembang pesat, baik untuk keperluan membayar tagihan, investasi, dan lain sebagainya.



Research GAP

Variabel	Research Gap	Hasil	Peneliti
Persepsi Keamanan	Terdapat perbedaan dari hasil penelitian persepsi keamanan terhadap intensitas penggunaan	Berpengaruh positif signifikan terhadap Intenstias penggunaan	(Sheldy Yasi Pralytha, Heny Sidanti, n.d.).
		Tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intenstias penggunaan	(Sukmawati & Kowanda, 2022)
Kemudahan Penggunaan	Terdapat perbedaan dari hasil penelitian kemudahan penggunaan terhadap intensitas penggunaan	Berpengaruh positif signifikan terhadap Intenstias penggunaan	(Sheldy Yasi Pralytha, Heny Sidanti, n.d.)
		Tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intenstias penggunaan	(Ainia Fatiha Susilo Putri, 2024)
Gaya Hidup	Terdapat perbedaan dari hasil penelitian gaya hidup terhadap intensitas penggunaan	Berpengaruh positif signifikan terhadap Intenstias penggunaan	(Sheldy Yasi Pralytha, Heny Sidanti, n.d.)
		Tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Intenstias penggunaan	(Gustantio et al., 2024)

Pendahuluan

- Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*). Kesenjangan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan kajian ulang. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk meneliti variabel – variabel yang ada. Oleh karena itu penulis berencana untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Penggunaan, dan Gaya Hidup Terhadap Intensitas Penggunaan *E-Wallet* Pada Generasi Z (Studi Pada Masyarakat Daerah Sidoarjo)”**

Pendahuluan

- Rumusan Masalah : Apakah persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet* pada generasi z.
- Pertanyaan Penelitian :
 1. Apakah Persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet* pada generasi z ?
 2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet* pada generasi z ?
 3. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet* pada generasi z?
- Kategori SDGS : Kategori SDGS yang sesuai adalah SDGS kategori 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dikarenakan SDGS kategori 8 mendorong penggunaan teknologi keuangan seperti *e-wallet* dapat memperluas akses terhadap layanan keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Literatur Riview

➤ Persepsi Kemanan (X1)

Persepsi keamanan dapat diartikan sebagai tingkat keyakinan seseorang terhadap pengiriman informasi ke dalam sistem teknologi dan berlangsung dengan aman. Keamanan informasi itu sendiri merujuk pada perlindungan data dari berbagai ancaman, yang bertujuan untuk memastikan kelangsungan bisnis, mengurangi resiko, serta memaksimalkan laba atas investasi dan peluang yang ada [15]. Terdapat beberapa indikator Persepsi Keamanan antara lain [9]:

1. Tidak khawatir saat memberikan informasi
2. Keyakinan bahwa data tersebut akan terlindungi
3. Rasa percaya bahwa keamanan dana dalam perangkat elektronik terjamin selama proses transaksi

➤ Kemudahan Penggunaan (X2)

Kemudahan Pengguna merupakan adanya kepercayaan yang dirasakan oleh pengguna saat menggunakan suatu teknologi atau sistem. Kepercayaan ini muncul dari anggapan bahwa teknologi tersebut dapat mempermudah mereka dalam menjalankan aktivitas, termasuk dalam melakukan transaksi (Jogiyanto, 2017)[16]. Indikator Kemudahan Penggunaan antara lain [17]:

1. Kemudahan untuk dipelajari : Sistem yang baru dapat dengan cepat dipahami oleh pengguna.
3. Kemudahan untuk digunakan : Sistem baru dirancang agar pengguna dapat menjalankannya dengan mudah
3. Jelas dan mudah dipahami : Penggunaan sistem baru dapat dimengerti tanpa kesulitan.
4. Menjadi terampil : Pelaku usaha meyakini bahwa dengan menggunakan sistem baru, pengguna akan menjadi lebih mahir dalam memanfaatkan teknologi.



Literatur Riview

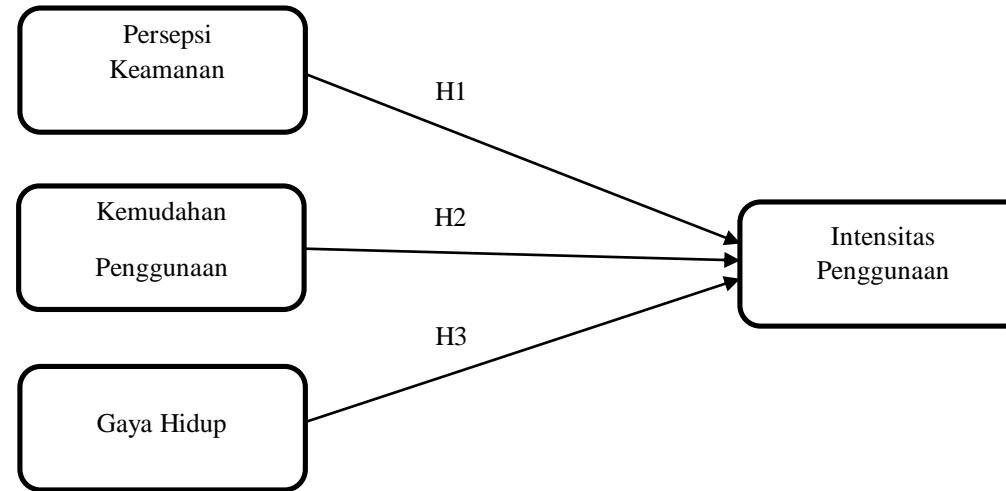
➤ Gaya Hidup (X3)

Gaya hidup mencerminkan nilai – nilai ekonomi dan sosial yang terkait dengan cara seseorang berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Gaya hidup merupakan apakah ingin menjalani hidup hedonis yang penuh dengan kesenangan dunia, atau memilih gaya hidup frugal yang lebih mengutamakan penghematan[18]. Gaya hidup diukur melalui beberapa indikator, antara lain[19]:

1. Aktivitas : melibatkan berbagai kegiatan yang dijalani individu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Minat : mencerminkan minat dan kesenangan individu.
3. Persepsi individu tentang diri sendiri dan orang lain : Mencerminkan ketertarikan dan kesenangan individu, dapat mempengaruhi interaksi sosial serta keputusan yang dibuat.
4. Karakter Dasar : melibatkan kualitas dan nilai – nilai yang membentuk karakter seseorang.



Kerangka Konseptual



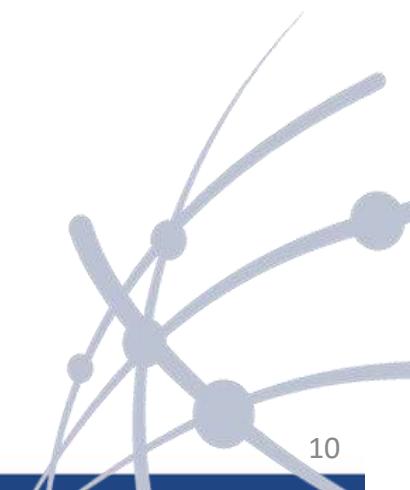
Gambar 3. 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Persepsi keamanan berpengaruh terhadap terhadap intensitas penggunaan

H2 : Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap terhadap intensitas penggunaan

H3 : Gaya hidup berpengaruh terhadap terhadap intensitas penggunaan



Metode

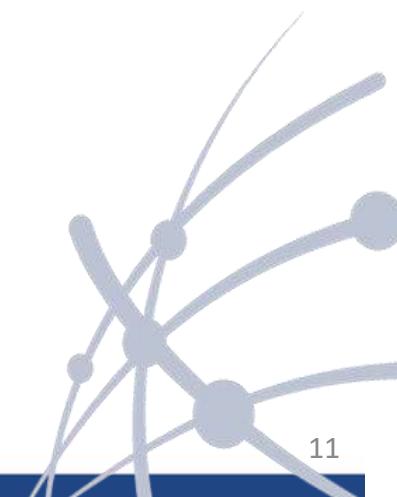
a. Jenis Penelitian

- Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer. Dalam pendekatan kuantitatif, tanggapan dari responden akan dijelaskan secara deksriptif menggunakan data atau angka.

b. Populasi dan Sampel

• Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen dari semua subjek yang akan diukur atau diteliti dalam satu wilayah tertentu untuk tujuan generalisasi. Bahwa populasi tidak terbatas pada pengertian sempit hanya orang. Sebaliknya, populasi juga dapat mencakup objek atau subjek lain seperti benda alam, maupun karakter individu[21]. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari generasi z yang tinggal di Kabupaten Sidoarjo dan menggunakan *e-wallet*. Populasi dalam penelitian ini dianggap tidak terbatas (infinite), karena peneliti tidak mengetahui jumlah pasti generasi z di Kabupaten Sidoarjo yang menggunakan pembayaran *e-wallet*.



Metode

- **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang dipilih untuk penelitian dan mencakup baik jumlah maupun sifat atau karakteristik yang ada dalam populasi tersebut [21].

Berikut adalah kriteria yang diterapkan dalam pemilihan responden untuk penelitian ini :

1. Berdomisili di wilayah kabupaten Sidoarjo
2. Pengguna *e-wallet*
3. Pernah melakukan pembayaran melalui *e-wallet*
4. Generasi Z (Berusia 17 - 29 tahun)



Metode

c. Teknik Pengambilan Sampel

- Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu Sampel yang diambil terdiri dari sebagian generasi z yang berusia 17 – 29 Tahun yang telah menggunakan e-wallet setidaknya sekali[22]. Penentuan jumlah samel dapat dilakukan dengan menerapkan rumus perhitungan yang diusulkan oleh Hair (2011), yaitu dengan mengalikan jumlah indikator penelitian dengan angka antara 5 hingga 10. Berikut adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini[23] :

Jumlah Sampel = Jumlah Indikator x 10

$$= 13 \times 10$$

= 130 Sampel

Dalam penelitian, peneliti menggunakan sampel sebanyak 10 kali jumlah indikator yang ada, sehingga menghasilkan total 130 sampel dari 13 indikator yang diteliti. Menurut Hair et.al (2011) para peneliti umumnya tidak akan menganalisis faktor sampel yang kurang dai 50 observasi. Sebaiknya, ukuran sampel yang dianjurkan adalah 100 atau lebih[24].



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

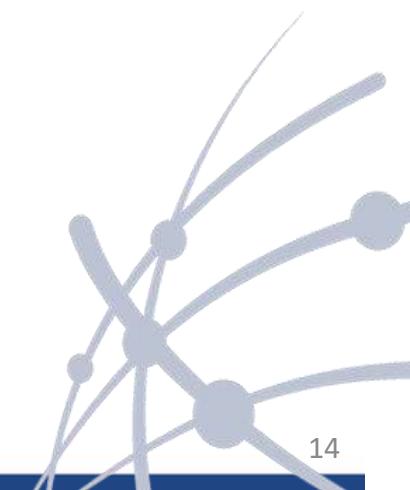
Metode

d. Data dan Jenis Data

- Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer yang merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya. Istilah ini dikenal sebagai data asli atau data yang bersifat terkini. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti harus melakukan pengambilan data secara langsung. Berbagai teknik dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan penyebaran kuisioner[25]. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner.

e. Instrumen Penelitian

- Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui metode survei yang dilakukan dengan cara mengisi kuisioner melalui google form. Survei merupakan suatu proses pengukuran yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan bantuan kuisioner [17].



Metode

f. Skala Pengukuran

- Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert karena metode ini memungkinkan responden untuk memberikan penilaian terhadap item dengan menggunakan skala yang terdiri dari lima hingga tujuh poin. Skala likert terdiri dari sejumlah pernyataan yang mencerminkan sikap responden terhadap objek yang sedang diteliti. Setiap pernyataan dinilai pada skala yang mencakup lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju [26].

STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Tabel 3. 1. Skala Likert

Metode

g. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program Smart PLS (Partial Least Square). PLS adalah metode alternatif untuk analisis dengan Structural Equation Modelling (SEM) yang berbasis pada varians. Pengujian Outer Model meliputi Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability. Sementara itu, Pengujian Inner Model dilakukan melalui analisis R-Square (R^2), dan Uji Hipotesis[27].

a.) Analisis Outer Model

- **Convergent Validity**

Validitas konvergen merujuk pada hubungan korelasi antara respon dari berbagai variabel yang berbeda saat menilai konstruk yang sama. Hal ini memastikan bahwa variabel – variabel tersebut terkait dengan konstruk laten yang diukur. Sebagai Konsekuensinya, faktor faktor tersebut harus menunjukkan korelasi yang kuat dengan konstruk laten tersebut [27].

- **Discriminant Validity**

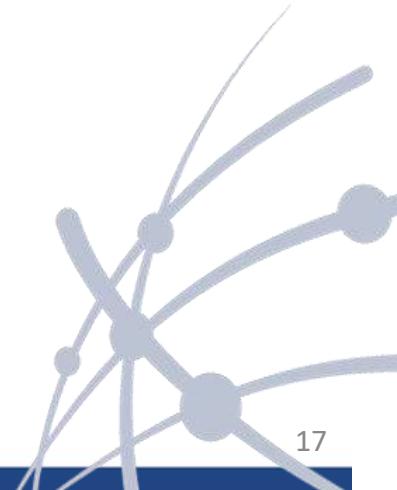
Validitas diskriminan menjelaskan apakah suatu tes yang dirancang untuk mengukur konstruk tertentu tidak dapa memiliki korelasi dengan tes yang mengukur konstruk lain. Konsep ini berlandaskan pada pemahaman bahwa kita seharusnya tidak mengharapkan hasil yang serupa dari dua tes yang ditujukan untuk mengukur hal yang berbeda[29]. Selain itu dapat melihat metode Fornell dan Lacker, yaitu dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari avarage variance extacted (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk tersebut dan yang lainnya dalam model. Apabila nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi antara konstruk tersebut dan konstruk lain dalam model, maka itu menunjukan bahwa terdapat validitas diskriminan yang baik [30].



Metode

- **Composite Reliability**

Keandalan komposit $CR > 0.7$ (Gefen et al. , 2000) menunjukan bahwa kontruksi GMM dapat diandalkan, menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Kendalan komposit ini mengukur sejauh mana variabel-variabel yang mendasari konstruksi tersebut diwakili dengan baik dalam permodelan persamaan struktural[27].



Metode

b.) Inner Model

- **R-Square (R^2)**

R-Square (R^2) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi varians dalam variabel dependen yang dapat diprediksi atau dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, R-Square merupakan sebagai koefisien determinasi dan merupakan alat yang efektif dalam analisis regresi linier[27].

- **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dimulai dengan pengumpulan informasi mengenai parameter populasi, dimana statistik sampel digunakan untuk mengukur kemungkinan kebenaran suatu hipotesis. Hipotesis tersebut dibangun berdasarkan data yang tersedia serta keyakinan peneliti mengenai parameter populasi yang bersangkutan[27].



Hasil Penelitian

- **Hasil**

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuisioner yang telah diisi oleh 130 responden pengguna e-wallet pada generasi Z di wilayah Sidoarjo. Dari analisis data yang dilakukan, diperoleh data mengenai karakteristik responden, termasuk jenis kelamin, usia, status pekerjaan, jenis e-wallet yang digunakan, dan intensitas penggunaan e-wallet.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



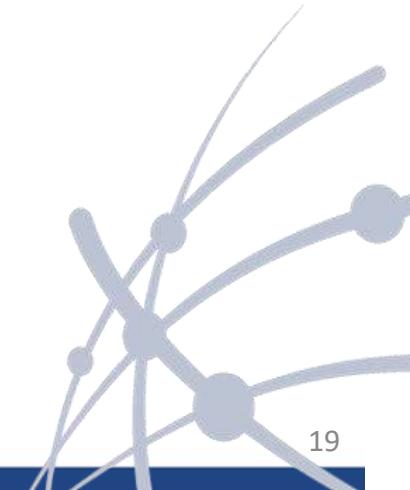
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Hasil Penelitian

➤ Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis	Frekuensi	Presentase
Laki – Laki	44	33.8%
Perempuan	86	66.2%
Total	130	100%

Sumber : Kuisioner Penelitian (2025)

➤ Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

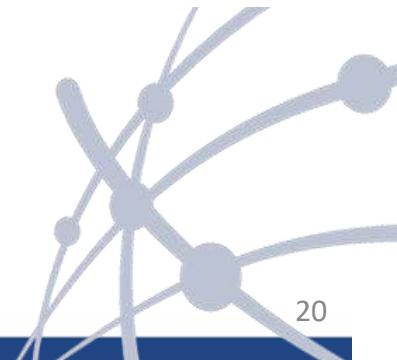
Usia	Frekuensi	Presentase
17-20 Tahun	17	13.1%
21-24 Tahun	100	76.9%
25-28 Tahun	13	10%
Total	130	100%

Sumber : Kuisioner Penelitian (2025)

➤ Deskripsi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	79	60.8%
Wiraswasta	25	19.2%
Ibu Rumah Tangga	5	3.8%
Pegawai Negeri	5	3.8%
Pegawai Swasta	12	9.8
Lain-lain	4	3.1%
Total	130	100%

Sumber : Kuisioner Penelitian (2025)



Hasil Penelitian

➤ **Deskripsi Responden Berdasarkan E-wallet Yang Digunakan**

Jenis E-Wallet	Frekuensi	Presentase
Dana	46	35.4%
ShopeePay	57	43.8%
Gopay	15	11.5%
OVO	10	7.7%
Doku	0	0%
Lain-lain	2	1.5 %
Total	130	100%

Sumber : Kuisioner Penelitian (2025)

➤ **Deskripsi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan E-wallet**

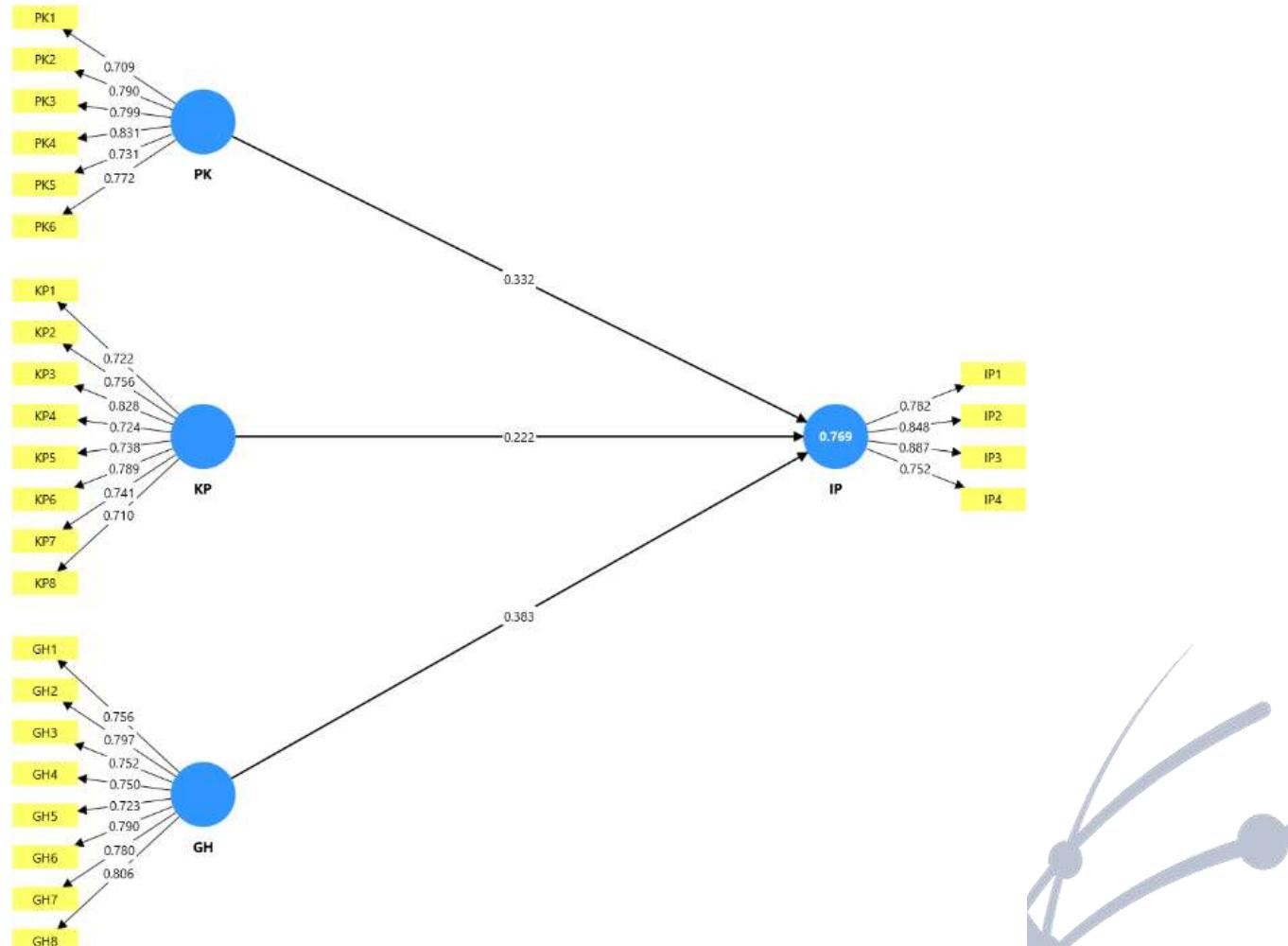
Intensitas Penggunaan	Frekuensi	Presentase
1 Kali	10	7.7%
2-5 Kali	21	16.2%
>5 Kali	99	76.2%
Total	130	100%

Sumber : Kuisioner Penelitian (2025)

Hasil Penelitian

➤ Pengukuran Analisis Model (Outer Model)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data Partial Least Square (PLS) melalui aplikasi Smart PLS 4.0. Model pengukuran atau outer model diterapkan untuk memahami hubungan antara variabel laten dan indikator. Dalam analisis Smart PLS outer model mencakup dua pengujian utama : uji validitas untuk menilai seberapa baik indikator mencerminkan konstruk yang diteliti, dan uji reliabilitas untuk mengevaluasi sejauh mana pengukuran indikator dapat diandalkan dan akurat.



Sumber : Olah Data Smart PLS (2025)

Hasil Penelitian

➤ Hasil Uji *Convergent Validity*

Berdasarkan tabel disamping bahwa hasil uji validitas konvergen (*outer loading*), variabel persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, gaya hidup dan intensitas penggunaan menunjukkan nilai >0.7 pada masing masing *outer loading*. yang ditandai dengan warna hijau. Ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki validitas yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya. Ketentuan untuk nilai *outer loading* adalah harus melebihi nilai kritis yang ditentukan, yaitu >0.7 .

Variabel/Indikator	Persepsi Keamanan (X1)	Kemudahan Penggunaan (X2)	Gaya Hidup (X3)	Intensitas Penggunaan (Y)
PK1	0,709			
PK2	0,790			
PK3	0,799			
PK4	0,831			
PK5	0,731			
PK6	0,772			
KP1		0,722		
KP2		0,756		
KP3		0,828		
KP4		0,724		
KP5		0,738		
KP6		0,789		
KP7		0,741		
KP8		0,710		
GH1			0,756	
GH2			0,797	
GH3			0,752	
GH4			0,750	
GH5			0,723	
GH6			0,790	
GH7			0,780	
GH8			0,806	
IP1				0,782
IP2				0,848
IP3				0,887
IP4				0,752

Sumber : Olah Data Smart PLS (2025)



Hasil Penelitian

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Persepsi Keamanan (X1)	0,598	Valid
Kemudahan Penggunaan (X2)	0,565	Valid
Gaya Hidup (X3)	0,593	Valid
Intensitas Penggunaan (Y1)	0,670	Valid

Sumber : Olah Data Smart PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas untuk validitas konvergen, dapat ditentukan berdasarkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dianggap signifikan jika nilainya melebihi 0.5. Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai AVE untuk setiap indikator lebih dari loading factor dan *Average Variance Extracted* telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Hasil Penelitian

➤ Hasil Uji *Discriminant Validity*

Berdasarkan tabel disamping menunjukan bahwa nilai *cross loading* yang dicetak tebal memenuhi syarat *discriminant validity* karena memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dalam variabel yang dibentuk dan tidak pada variabel lainnya. Tabel diatas menunjukan bahwa *cross loading* dari setiap indikator memiliki nilai >0.5 . Dengan demikian, semua indikator disetiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat *discriminant validity*.

Variabel/Indikator	Persepsi Keamanan (X1)	Kemudahan Penggunaan (X2)	Gaya Hidup (X3)	Intensitas Penggunaan (Y)
PK1	0,709	0,573	0,535	0,574
PK2	0,790	0,662	0,599	0,653
PK3	0,799	0,589	0,611	0,617
PK4	0,831	0,756	0,730	0,717
PK5	0,731	0,650	0,709	0,666
PK6	0,772	0,710	0,649	0,652
KP1	0,703	0,722	0,618	0,607
KP2	0,602	0,756	0,522	0,601
KP3	0,682	0,828	0,639	0,648
KP4	0,641	0,724	0,581	0,578
KP5	0,617	0,738	0,480	0,527
KP6	0,613	0,789	0,564	0,607
KP7	0,609	0,741	0,520	0,654
KP8	0,677	0,710	0,550	0,503
GH1	0,666	0,638	0,756	0,600
GH2	0,657	0,599	0,797	0,666
GH3	0,633	0,557	0,752	0,600
GH4	0,625	0,604	0,750	0,613
GH5	0,588	0,500	0,723	0,612
GH6	0,602	0,486	0,790	0,643
GH7	0,639	0,556	0,780	0,639
GH8	0,703	0,647	0,806	0,690
IP1	0,622	0,559	0,717	0,717
IP2	0,722	0,679	0,664	0,664
IP3	0,718	0,748	0,730	0,730
IP4	0,684	0,599	0,580	0,580

Sumber : Olah Data Smart PES (2025)

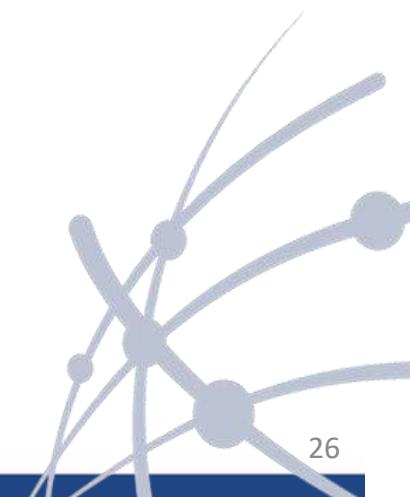
Hasil Penelitian

➤ Hasil Uji Composite Reliability

Berdasarkan tabel disamping bahwa *Composite Reliability* dan *Cronbach's alpha*, menunjukan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai >0.7 yang menunjukan bahwa variabel-variabel tersebut mencapai standar *Composite Reliability*. Selain itu hasil uji *Cronbach's alpha* untuk setiap variabel juga menunjukan nilai >0.7 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria pengujian reliabilitas.

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
PK	0,865	0,899	Reliabel
KP	0,890	0,912	Reliabel
GH	0,902	0,921	Reliabel
IP	0,834	0,890	Reliabel

Sumber : Olah Data Smart PLS (2025)



Hasil Penelitian

- Hasil Pengukuran Model Analisis (*Inner Model*)
- *R-Square*

Variabel	R-square	R-square adjusted
Intensitas Penggunaan	0,769	0,763

Sumber : Olah Data Smart PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan variabel endogen (Intensitas Penggunaan) memiliki nilai R-square 0.769. Ini menunjukan bahwa variabel-variabel seperti persepsi keamanan, kemudahan penggunaan dan gaya hidup dapat menjelaskan intensitas penggunaan sebesar 77%. Dimana 23% sisanya dapat berpengaruh pada variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.



Hasil Penelitian

➤ Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel disamping menunjukan bahwa :

- Variabel Persepsi Keamanan (X1) berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0.332 dan nilai T statistic yang lebih besar dari nilai tabel (1.96) yaitu 2.828 sedangkan untuk nilai P values <0.5 sebesar 0.005. Sehingga Persepsi Keamanan dapat dinyatakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Intensitas Penggunaan, untuk hipotesis H1 dinyatakan diterima.
- Variabel Kemudahan Penggunaan (X2) berpengaruh terhadap Intensitas Penggunaan (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0.222 dan nilai T Statistic yang lebih besar dari nilai tabel(1.96) yaitu 2.461 sedangkan untuk nilai P values <0.5 sebesar 0.014. Sehingga Kemudahan Penggunaan dapat dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap Intensitas Penggunaan, untuk hipotesis H2 dinyatakan diterima.
- Variabel Gaya Hidup (X3) berpengaruh terhadap Intensitas Penggunaan (Y) dengan nilai dengan koefisien 0.383 dan nilai T Statistic yang lebih besar dari nilai tabel (1.96) yaitu 3.772 sedangkan untuk nilai P values <0.5 sebesar 0.000. Sehingga Gaya Hidup dinyatakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Intensitas Penggunaan, untuk hipotesis H3 dinyatakan diterima.

Variabel	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
PK -> IP	0,332	0,329	0,117	2,828	0,005	H1 Diterima
KP -> IP	0,222	0,223	0,090	2,461	0,014	H2 Diterima
GH -> IP	0,383	0,386	0,101	3,772	0,000	H3 Diterima

Sumber : Olah Data Smart PLS (2025)



Pembahasan

H1 : Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Intensitas Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan pada generasi z di wilayah Sidoarjo. Dengan Nilai Koefisien yang diperoleh adalah 0.332 dengan nilai T statistic sebesar 2.828 dan P-value 0.005. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan oleh pengguna, semakin tinggi pula intensitas penggunaan *e-wallet*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa persepsi keamanan berperan penting dalam keputusan penggunaan layanan *e-wallet*. Penelitian yang dilakukan oleh [1];[4];[10];[22] menunjukkan bahwa keamanan transaksi berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet*. Hal ini mengindikasi bahwa pengguna cenderung memilih layanan yang menawarkan tingkat resiko yang rendah. Dan penelitian ini tidak searah dengan penelitian [11] yang menyatakan bahwa variabel keamanan tidak mempengaruhi keputusan untuk menggunakan *e-wallet* Gopay.

Persepsi keamanan terdapat indikator [11] : tidak khawatir saat memberikan informasi, keyakinan bahwa data tersebut akan terlindungi, rasa percaya bahwa keamanan dana dalam perangkat elektronik terjamin selama proses transaksi. Tidak khawatir dalam memberikan informasi yaitu responden merasa aman dalam memberikan data pribadi saat melakukan transaksi menggunakan *e-wallet*, keyakinan data terlindungi yaitu pengguna percaya bahwa data pengguna akan terlindungi dari ancaman yang dapat membahayakan, dan kepercayaan terhadap keamanan data yaitu responden merasa yakin bahwa dana responden aman selama proses transaksi berlangsung.

Maka dari itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi keamanan dalam meningkatkan intensitas penggunaan *e-wallet*, serta menyoroti perbedaan temuan dengan penelitian lain yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor kontekstual atau karakteristik populasi yang berbeda.



Pembahasan

H2 : Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Intensitas Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan pada generasi z di wilayah Sidoarjo. Dengan Nilai Koefisien yang diperoleh adalah 0.222 dengan nilai T statistic sebesar 2.461 dan P-values 0.014. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi pula intensitas penggunaan *e-wallet*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berperan penting dalam keputusan penggunaan layanan *e-wallet*. Penelitian yang dilakukan oleh[1];[3];[10];[22]menunjukkan bahwa keamanan transaksi berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet*. Dan penelitian ini tidak searah dengan penelitian [13] yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa di Kota Mataram untuk menggunakan *e-wallet*

Kemudahan penggunaan terdapat indikator [19] : kemudahan untuk dipelajari, kemudahan untuk digunakan, jelas dan mudah dipahami, menjadi terampil. Kemudahan untuk dipelajari yaitu merujuk pada seberapa mudah pengguna dapat memahai cara kerja penggunaan *e-wallet*, kemudahakan untuk digunakan yaitu mencakup seberapa sederhana penggunaan *e-wallet* saat digunakan oleh pengguna, dan menjadi terampil yaitu mencerminkan kemampuan pengguna untuk menjadi terampil dalam menggunakan *e-wallet* dengan seiring waktu.

Maka dari itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya kemudahan penggunaan dalam meningkatkan intensitas penggunaan *e-wallet*, serta menyoroti perbedaan temuan dengan penelitian lain yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor kontekstual atau karakteristik populasi yang berbeda.

Pembahasan

H3 : Pengaruh Gaya Hidup terhadap Intensitas Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan pada generasi z di wilayah Sidoarjo. Dengan Nilai Koefisien yang diperoleh adalah 0.383 dengan nilai *T-statistic* sebesar 3.772 dan *P-values* 0.000 menunjukkan hubungan yang kuat antara gaya hidup dan intensitas penggunaan *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki gaya hidup yang lebih modern dan digital cenderung menggunakan *e-wallet* lebih sering. Penelitian yang dilakukan oleh [8];[10];[14] menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet*. Dan penelitian ini tidak searah dengan penelitian [16] yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif tidak mempengaruhi penggunaan *e-wallet* di kalangan generasi z.

Gaya hidup terdapat indikator [21]: aktivitas, minat, persepsi individu tentang diri sendiri dan orang lain, karakter dasar. Aktivitas yaitu responden yang sering berbelanja online dan pembayaran digital cenderung lebih aktif menggunakan *e-wallet*, minat yaitu mencerminkan ketertarikan pengguna terhadap teknologi dan inovasi baru. Generasi z yang dikenal dengan digital natives, memiliki minat yang tinggi terhadap teknologi dan aplikasi baru. Persepsi individu tentang diri sendiri dan orang lain yaitu berperan penting dalam pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa bahwa menggunakan *e-wallet* adalah bagian dari identitas modern dan canggih, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakannya.

Maka dari itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya gaya hidup dalam meningkatkan intensitas penggunaan *e-wallet*, serta menyoroti perbedaan temuan dengan penelitian lain yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor kontekstual atau karakteristik populasi yang berbeda.

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, dan gaya hidup terhadap intensitas penggunaan *e-wallet* pada generasi z di wilayah Sidoarjo. Melalui penyebaran kuisioner dan pengelolahan data menggunakan program Smart PLS 4.0, ditemukan bahwa variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet* pada generasi z di wilayah Sidoarjo. Serta variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet* pada generasi z di wilayah Sidoarjo. Dan variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet* pada generasi z di wilayah Sidoarjo.

Gabungan dari pembahasan hasil penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan *e-wallet*, terutama dikalangan generasi z. Dan menekankan pentingnya persepsi keamanan, kemudahan penggunaan dan gaya hidup dalam meningkatkan intensitas penggunaan *e-wallet*

Meskipun hasil dari penelitian ini memiliki dampak yang signifikan, ada beberapa batasan yang harus diperhatikan. Penelitian ini hanya melibatkan 130 responden dan dilaksanakan di wilayah Sidoarjo. Selain itu, penelitian ini hanya mengesklorasi variabel seperti persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, dan gaya hidup, padahal masih terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi intensitas penggunaan *e-wallet*. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, peneliti berikutnya dapat memperluas populasi yang diteliti, menambah jumlah responden, serta mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh pada intensitas penggunaan seperti persepsi manfaat, daya tarik iklan, kualitas layanan dan faktor-faktor lainnya.



Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden penelitian pengguna *e-wallet* pada generasi z di wilayah Kabupaten Sidoarjo, yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian artikel ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan selama proses studi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, serta Program Studi Manajemen.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



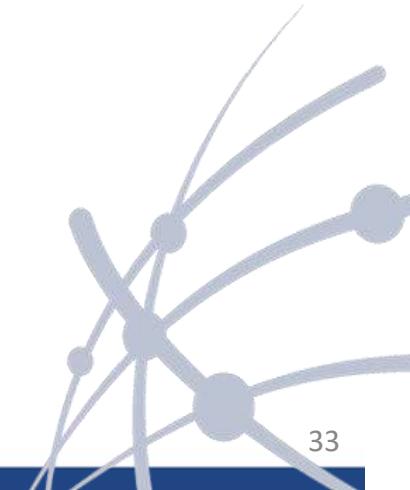
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Referensi

- [1] R. Y. Yuliani Dwi Rahmawati, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Pada Mahasiswa STIE Bank BPD JATENG,” vol. 2, no. 2, pp. 157–168, 2020.
- [2] S. Rahmadani, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Aplikasi Dana Pada Generasi Milenial di Kecamatan Tanjungpinang Timur,” 2023.
- [3] N. Aisha and E. Kurnia, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Menggunakan Dompet Digital ‘ OVO ’,” pp. 153–163, 2022.
- [4] T. S. Rudika Harminingtyas, “Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap pengguna *e-wallet* pada masyarakat di kota semarang,” pp. 390–395, 2023.
- [5] R. Idayanti and P. Ulandari, “Peran Aplikasi Dompet Digital Indonesia (Dana) Dalam Memudahkan Masyarakat Melakukan Pembayaran Digital,” pp. 429–441, 2021.
- [6] I. P. J. Galang Pratama Putra, “Pengaruh gaya hidup, promosi dan keamanan transaksi terhadap keputusan penggunaan dompet digital pada generasi z di kabupaten tabanan,” vol. 10, no. 1, pp. 27–35, 2022.
- [7] I. M. Sunarya, “Pengaruh Faktor Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Layanan Dompet Digital (*E-wallet*) Melalui Pendekatan Teori Technology Acceptance Model,” vol. 5, no. 3, pp. 1414–1422, 2022.
- [8] I. M. Taruni Risla Hanifah, “Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model,” pp. 69–83.
- [9] I. M. P. D. P. Ni Luh Putu Rima Susanti, “Pengaruh persepsi kemudahan, kualitas layanan, dan risiko keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dalam transaksi keuangan,” vol. 12, no. 03, pp. 407–420, 2023.
- [10] H. S. Sheldy Yasi Pralytha, Heny Sidanti, “Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Keaman Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Dana (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun)”.

Referensi

- [11] K. Sukmawati and D. Kowanda, “Keputusan Penggunaan *E-wallet* GoPay Berdasarkan Pengaruh Keamanan , Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat,” pp. 62–68, 2022.
- [12] L. D. Pramesti, R. Nur, A. Putri, and M. Student, “Pwgbaru Manfaat Dari Kualitas Fitur *E-wallet* Terhadap Gaya Hidup,” vol. 4, no. c, pp. 235–250, 2023.
- [13] N. K. K. Aini Fatiha Susilo Putri, “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Pada Mahasiswa di Kota Mataram,” vol. 4, no. 3, pp. 489–503, 2024.
- [14] Y. Y. U. Reni Marbiyanti, Achmad Munif, Adin Fadilah, “Gaya Hidup, Persepsi, dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2019-2022),” vol. 04, pp. 85–103, 2024.
- [15] W. P. S. Aprilia Afni Furoidah, Supardi, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Financial Teknologi Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda,” vol. 7, pp. 8973–8995, 2024.
- [16] E. R. Gustantio, A. Setiawan, and H. Djajadikerta, “Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif , Financial Literacy , dan Persepsi Kemudahan Bertransaksi Terhadap Penggunaan *E-wallet* Pada Generasi Z,” vol. 4, pp. 11261–11273, 2024.
- [17] A. S. Z. Siti Umul Khoiriyah, Moh. Halim, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana”.
- [18] D. Hamdani, R. Setiawan, and A. Saepuloh, “Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-wallet* Serta Dampaknya Pada Kepuasan,” vol. 16; No. 1;, pp. 025–033, 2022.
- [19] H. M. Aditya Nur Marhaendra, “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Kepuasan Pada Pengguna *E-wallet* Dana di Kebumen,” vol. 2, no. 2, pp. 84–90, 2023.
- [20] V. Dhimas, F. Rizki, and A. F. Prakoso, “Analisis Pengaruh Media Sosial dan Penggunaan *E-wallet* Terhadap Perilaku Konsumtif Fungsionaris Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Periode 2023,” vol. 3, no. 1, pp. 1–17, 2024.



Referensi

- [21] M. S. Ade Gunawan, Wimpi Siski Pirari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,” vol. 4, no. 2, pp. 23–35, 2020.
- [22] Y. Handayani and H. S. Nurul Hidayah, Dandy Kurnia, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan dan Faktor Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Pada Generasi Z,” vol. 29, no. 1, pp. 164–174.
- [23] A. S. Risha Fatikha Sari, Elvira Pradipta Sutiana, “Pengaruh Potongan Harga Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Dompet Digital Shopeepay,” vol. 9, no. 2, 2022.
- [24] A. N. Saraswati and A. Mardhiyah, “Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money di Kalangan Generasi Millenial,” vol. 1, no. 2, pp. 47–57, 2022.
- [25] A. A. T. Keisya Tri Amanda, “Analisis Pengetahuan Investasi , Return , dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit,” vol. 7, pp. 3375–3385, 2023.
- [26] R. E. A. Joseph F. Hair JR, William C. Black, Barry J. Babin, *Multivariate Data Analysis*.
- [27] M. A. Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1,” pp. 1–109.
- [28] M. I. K. Hardani, S.Pd., M.Si, Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech Helmina Andriani, M.Si, Roushandy Asri Fardani, S.Si., M.Pd, Jumari UStiawaty, S.Si., M.Si, Evi Fatmi Utami, M.Farm., Apt, Dhika Julaian Sukmana, S.Si., M.Sc, Ria Rahmatul Istiqomah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, no. March. CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- [29] D. R. Rahadi, “Pengantar partial least squares structural equation model(pls- sem) 2023,” no. August, 2023.
- [30] P. R. Sihombing, S. Indonesia, A. M. Arsani, and S. Indonesia, *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula*, no. March. 2022.

